

DAILY RESEARCH



Presented by
Technical Analyst

05 Desember 2024

Statistics 04 Desember 2024

IHSG	7326.76	+130.74	+1.82%
DJIA	45014	+308.5	+0.69%
Nasdaq	19735	+254.21	+1.30%
S&P 500	6086	+36.6	+0.61%
FTSE 100	8336	-23.6	-0.28%
DAX	20232	+215.4	+1.08%
CAC 40	7303	+47.9	+0.66%
Nikkei	39276	+27.5	+0.07%
HSI	19742	-3.9	-0.02%
Shanghai	3365	-14.2	-0.42%
Gold	2673.30	+5.40	+0.20%
Nickel	16080.50	-14.50	-0.09%
Copper	419.60	-0.60	-0.13%
WTI Oil	68.69	-1.25	-1.79%
Coal Des	133.40	-1.40	-1.04%
Coal Jan	134.00	-1.15	-0.85%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI:

Stock	Cum Date	Price
-------	----------	-------

RIGHT ISSUE:

Stock	Cum Date	Ratio (New:Old)	Price
-------	----------	-----------------	-------

STOCK SPLIT:

Stock	Trade Date	Ratio (Old:New)
-------	------------	-----------------

ECONOMICS CALENDAR

Senin 02 Desember 2024

S&P global US Manufacturing PMI, S&P Manufacturing PMI < ISM Manufacturing Prices, Construction Spending.

Selasa 03 Desember 2024

Fed Waller Speaks, FOMC Member Williams Speaks, JOLTS Job Openings.

Rabu 04 Desember 2024

ADP Nonfarm Employment Change, S&P Global Composite PMI, ISM Non-Manufacturing Prices, ISM Non Manufacturing PMI, Crude Oil Inventories.

Kamis 05 November 2024

Fed Chair Powell Speaks, Beige Book, Initial Jobless Claims, USD Export & Imports,

Jumat 06 November 2024

Average Hourly Earnings, Nonfarm Payroll, Unemployment Rate.

Profindo Research 05 Desember 2024

Bursa Saham Amerika bergerak menguat pada Rabu (04/12).
DJIA +0.69%, Nasdaq +1.30%, S&P500 +0.61%

Bursa Saham Eropa bergerak bervariasi pada Rabu (04/12).
FTSE 100 -0.28%, Dax +1.08%, CAC40 +0.66%

Bursa Saham Asia-Pasifik bergerak bervariasi pada Rabu (04/12).
Nikkei +0.07%, HSI -0.02%, Shanghai -0.42%

Harga emas menguat ke level \$2673.30 pada Rabu (04/12), Harga minyak WTI melemah di level \$68.69 pada Rabu (04/12).
Gold +0.20%, WTI Oil -1.79%

Indeks Harga Saham Gabungan



Pada perdagangan Rabu 04 Desember 2024, IHSG ditutup pada level 7.326.76 menguat 1.82%.

IHSG kembali ditutup menguat menembus level psikologis 7300. Pasar tampaknya mulai optimis kembali tengah masuknya kembali dana investor asing ke pasar saham RI mulai kemarin. Data pasar menunjukkan asing mencatatkan pembelian bersih (*net buy*) atau *foreign inflow* sebesar Rp 2,08 triliun kemarin, dengan rincian sebesar Rp 797 miliar di pasar reguler dan sebesar Rp 1,28 triliun di pasar tunai dan negosiasi. Bahkan, besarnya modal asing masuk tersebut merupakan yang terbesar sejak 19 September 2024. Hal ini merupakan *inflow* pertama yang baik untuk pasar reguler maupun secara keseluruhan setelah *outflow* terjadi secara berturut-turut sejak 6 November 2024. Di lain sisi, IHSG bergairah di tengah sikap pasar yang menantikan pidato Ketua bank sentral Amerika Serikat (AS) atau Federal Reserve (The Fed), Jerome Powell untuk menantikan sinyal perkembangan kebijakan suku bunga The Fed ke depan dengan kondisi terkini. Powell akan berpidato pada Kamis dini hari waktu Indonesia pukul 01.45 WIB. Investor menantikan sinyal mengenai arah kebijakan suku bunga The Fed setelah rilis notulen FOMC bulan lalu.

Transaksi IHSG sebesar 11.180 T serta asing mencatatkan net buy sebesar 744.63 M di All Market. Secara sektoral, sektor bahan baku menjadi penopang IHSG. Dari saham, BREN, TPIA, BBRI, BMRI dan BBNI menjadi penopang IHSG.

Pada perdagangan Kamis 05 Desember IHSG diprediksi melanjutkan penguatan yang bergerak pada rentang 7243 - 7389. Saham – saham yang dapat diperhatikan seperti **AMRT, AUTO, TOTL**.

Profindo Technical Analysis 05 Desember 2024

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (AMRT)

BUY ON BREAKOUT (3020)
Target Price 3090 – 3150 - 3210
Stoploss < 2900

Pada perdagangan 04 Desember, AMRT ditutup pada level 3020 menguat +4.14%.

Secara teknikal, AMRT sedang berada di area resisten, apabila mampu menembus level 3020 potensi membentuk pola double bottom, indikator stochastic dan MACD menguat membentuk golden cross dengan peningkatan volume.



PT Astra Otoparts Tbk (AUTO)

BUY ON WEAKNESS (2310 - 2330)
Target Price 2370 – 2430 - 2490
Stoploss < 2250

Pada perdagangan 04 Desember, AUTO ditutup pada level 2330 menguat +1.30%

Secara Teknikal, AUTO rebound dari area support dengan volume tinggi, indikator stochastic dan MACD golden cross di area oversold, AUTO potensi membentuk pola double bottom jika mampubreakout resisten pada level 2370.



PT Total Bangun persada Tbk (TOTL)

BUY ON WEAKNESS (680 - 700)
Target Price 730 – 760 - 795
Stoploss < 645

Pada perdagangan 04 Desember, TOTL ditutup pada level 700 menguat +3.70%.

Secara teknikal, TOBA rebound dari ara support dengan volume meningkat, indikator stochastic menguat membentuk golden cross, potensi melanjutkan penguatan.



Profindo Research Team:

Setya Pambudi
(Research Analyst)
setya.pambudi@profindo.com
Ext 181

Sera Yuniar
(Technical Analyst)
sera.yuniar@profindo.com
Ext 111

Profindo Equity Sales Team

Yuda Sukama
(Head of OLT and Marketing)
yuda.sukama@profindo.com
Ext 170

Nabila Ariani
(Equity Sales)
nabila.ariani@profindo.com
Ext 136 / 126

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. Kuningan Mulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980

Phone : +62 21 5093 1888
Fax : +62 21 5093 1889
WA (Helpdesk) : +62 811 8747 088
WA (Research) : +62 811 1098 378
IG : @profindosekuritas
FB : ProklikProfindo
TikTok : @profindosekuritas

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).